

RAKERNAS AEROMODELLING 2007
16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI II
BIDANG ORGANISASI DAN UMUM

BIDANG ORGANISASI

1. Untuk peningkatan pengembangan dan prestasi , selain mengacu pada AD/ART PB FASI , fungsi Pengurus Pordirga di daerah (Peng Prov) agar dioptimalkan) .
2. Untuk Komandan Pangkalan TNI AU sebagai Ketua FASI Provinsi yang memiliki perwakilan-perwakilan/Detasemen di daerah wewenangnya yang menginduk ke Lanud tersebut, namun berada di provinsi lain dimohon Komandan Lanud mengusulkan kepada PB FASI agar Komandan Detasemen untuk direkomendasikan sebagai Ketua Peng Prov FASI di Provinsi tersebut dengan tembusan ke KONI PROV setempat.
3. Direkomendasikan ke PB FASI agar menunjuk Ketua FASI Provinsi membentuk Humas Aeromodelling di Peng Prov Pordirga Aeromodelling yang terdiri dari Atlit, Pengurus, Pelatih dan Klub Aeromodelling agar segera memiliki fasilitas internet, electronic mail dan bergabung dalam Group Aeromodelling FASI (<http://www.aeromodelling.or.id>, dan <http://yahogroups.com/fasiaeromodelling>) untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi kegiatan yang bersifat nasional selain menggunakan fasilitas yang ada saat ini (facsimile, telepon , surat)
4. Mengusulkan kepada PB FASI untuk mengatur penggunaan frekwensi aeromodelling baik yang sport dan non sport.
5. Mengusulkan kepada PB FASI untuk memfasilitasi pembangunan Aeromodelling Sport Center (ASC).
6. Mengusulkan kepada Peng Prov untuk menunjuk ketua Pordirga Aeromodelling Provinsi .
7. Mengusulkan kepada PB FASI untuk memberikan payung hukum terhadap keberadaan lapangan aeromodelling .
8. Mengusulkan kepada PB FASI agar TNI AU mengadakan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Aeromodelling terpusat.

KTA (KARTU TANDA ANGGOTA)

1. Untuk mendata aeromodeller di setiap FASI Provinsi, maka Peng Prov Pordirga Aeromodelling mendata dan mengeluarkan kartu anggota.
2. Setiap anggota diwajibkan untuk memiliki KTA yang dikeluarkan oleh Peng Prov Pordirga Aeromodelling.

RAKERNAS AEROMODELLING 2007
16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI II
BIDANG ORGANISASI DAN UMUM

3. Untuk melindungi aeromodeller dan lingkungannya , diusulkan setiap aeromodeller individual dan klub memiliki KTA yang berasuransi.
4. Untuk mendapatkan KTA para aeromodeller harus bergabung dengan klub di dalam Peng Prov Pordirga Aeromodelling.

Format KTA akan distandarisasi oleh Pordirga Aeromodelling PB FASI
(ukuran, bentuk, warna dasar, logo)

5. KTA tersebut menjadi syarat mendapatkan Sporting License yang akan dikeluarkan Pordirga Aeromodelling PB FASI dan berlaku 1 (satu) tahun

SPORTING LICENSE PORDIRGA AEROMODELLING PB FASI

6. Kegunaan Sporting License yaitu :
 - a. Untuk mengikuti kejuaraan nasional dan acara resmi yang diselenggarakan oleh Pordirga Aeromodelling PB FASI dan berlaku selama 1 tahun.
 - b. Perlindungan asuransi untuk kegiatan tingkat-tingkat nasional yang diselenggarakan ditempat-tempat yang telah ditentukan.
 - c. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan atau event-event resmi tingkat internasional.
 - d. Iuran Sporting License Pordirga Aeromodelling PB FASI dan KTA Peng Prov Pordirga Aeromodelling, untuk sementara sebelum ada MOU dengan pihak Asuransi, biaya masing masing sebesar Rp. 100.000,-

IURAN KEANGGOTAAN PORDIRGA AEROMODELLING

1. Iuran wajib Peng Prov Pordirga Aeromodelling kepada Pordirga Aeromodelling PB FASI ditentukan sbb:
 - a. Untuk daerah peraih medali pada PON besarnya iuran Rp. 2.000.000,-/tahun
 - b. Untuk daerah yang tidak meraih medali pada PON besarnya iuran Rp. 1.000.000,-/tahun
2. Pemberitahuan pembayaran iuran keanggotaan Pordirga Aeromodelling PB FASI dilakukan pada awal tahun atau selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum penyelenggaraan kejurnas.

RAKERNAS AEROMODELLING 2007
16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI II
BIDANG ORGANISASI DAN UMUM

BUKU PANDUAN AEROMODELLING INDONESIA

Buku panduan ini berisi standar penyelenggaraan kegiatan aeromodelling di Indonesia. Setiap provinsi wajib memiliki buku ini yang disusun, diterbitkan dan didistribusikan oleh Pordirga Aeromodelling PB FASI.

Perubahan-perubahan yang diusulkan dalam buku sebagai berikut :

- a. Untuk Safety penerbangan Aeromodelling batas usia Aeromodellers minimal 12 tahun maximal 70 tahun
- b. Untuk diluar usia tersebut diatas boleh menerbangkan pesawat Aeromodelling dengan syarat ada pendamping yang direkomendasikan oleh pengurus setempat.
- c. Bagi pemula sebelum melaksanakan penerbangan Aeromodelling diharuskan untuk mengikuti Ground Training yang meliputi teori, simulator (bagi yang memiliki) dan praktek menerbangkan.
- d. Untuk aturan dan pelaksanaan kegiatan penerbangan Aeromodelling termasuk kegiatan Demo, Cross Country dan lain lain akan dikeluarkan oleh Pordirga Aeromodelling PB FASI.
- e. Kegiatan / Program kerja tahunan Peng Prov Pordirga Aeromodelling agar dilaporkan kepada Pordirga Aeromodelling PB FASI.
- f. Kalender kerja Tahunan Pordirga Aeromodelling PB FASI disampaikan kepada masing – masing Peng Prov.
- g. Safety Officer didalam suatu pertandingan atau kejuaraan agar betul – betul melaksanakan pengamanan untuk para personil maupun seluruh fasilitas yang digunakan.
- h. Untuk Dewan Hakim yang berasal dari perwakilan daerah sebanyak 2 (dua) orang akan diambil dari hasil undian wakil – wakil daerah yang berkompeten.
- i. Diwajibkan bagi penyelenggara untuk mengeluarkan Trophy, Medali dengan melampirkan Piagam pemenang serta piagam penghargaan kepada seluruh personil yang terlibat dan terdaftar.

RAKERNAS AEROMODELLING 2007
16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI II
BIDANG ORGASNISASI DAN UMUM

KOMUNITAS ELECTRIC POWER

Merekomendasikan kepada Pordirga Aeromodelling PB FASI untuk mewadahi kegiatan Electric Power dan Rubber Power dengan membuat ketentuan – ketentuannya serta penyelenggaraan kejuaraan terbuka kedua mata lomba Aeromodelling tersebut diatas.

Surakarta, 17 Februari 2007

NARA SUMBER

SEKRETARIS KOMISI

KETUA KOMISI

Yan Fajar Azwar

Joose Widjojo

Mulyono